

**MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR PKN
DENGAN METODE DISKUSI SISWA KELAS VI
SD BHAKTI IBU BAKAUHENI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

(Skripsi)

OLEH :

ANJAR MARTANTI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2016**

ABSTRAK

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN METODE DISKUSI SISWA KELAS VI SD BHAKTI IBU BAKAUHENI LAMPUNG SELATAN

Oleh

ANJAR MARTANTI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar PKN siswa kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan. Hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 65. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan metode diskusi.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berlangsung dengan dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Alat pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan tes hasil belajar. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar. Peningkatan aktivitas belajar siklus I sebesar 57,05% dan pada siklus II menjadi 83,55%. Hasil belajar meningkat pada tiap siklusnya, pada siklus I sebesar 65, pada siklus II menjadi 80,5. Persentase ketuntasan belajar siklus I sebesar 60% , pada siklus II meningkat menjadi 85%.

Kata kunci :Metode Diskusi, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

**MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR PKN
DENGAN METODE DISKUSI SISWA KELAS VI
SD BHAKTI IBU BAKAUHENI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**OLEH :
ANJAR MARTANTI**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN
Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2016**

Judul Skripsi : **MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PKn DENGAN METODE DISKUSI
SISWA KELAS VI SD BHAKTI IBU BAKAUHANI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : *Anjar Martanti*

No. Pokok Mahasiswa : 1413093004

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing

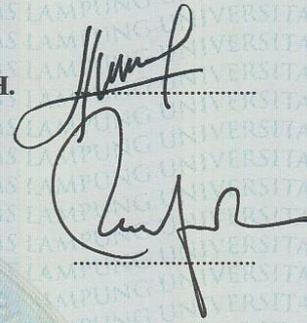
Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002

Drs. Tambat Usman, M.H.
NIP 19520715 197903 1 007

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Tambat Usman, M.H.



Penguji Utama : Drs. Rapani, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum
NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 April 2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjar Martanti
Nomor Pokok Mahasiswa : 1413093004
Program Studi : S1 PGSD SKGJ
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Lokasi Penelitian : SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn dengan Metode Diskusi Siswa Kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni Tahun Pelajaran 2015/2016." Tersebut adalah hasil karyatulis saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku.

Bakauheni, April 2016



Yang membuat pernyataan

Anjar Martanti
Anjar Martanti
NPM 1413093004

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Anjar Martanti, anak pertama dari tiga bersaudara, lahir di Sleman, 16 Maret 1971, dari pasangan Ayahanda Supriyono dan Ibunda Marsilah. Peneliti lulus Sekolah Dasar Negeri Tamanan I, Kalasan pada tahun 1984, pada tahun 1987 peneliti menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama Negeri Kalasan, dan lulus Sekolah Menengah Atas Negeri Kalasan tahun 1990.

Peneliti berkesempatan melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) , Surakarta Jurusan Pendidikan Sejarah, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan lulus Februari 1996.

Pada tahun 2014, Peneliti mendapatkan kesempatan pendidikan pada program Studi S1 PGSD Dalam Jabatan FKIP Universitas Lampung.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Puji syukur, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dengan segala kerendahan hati, skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta, Marsilah dan Ayahanda Supriyono, terima kasih untuk doa dan cinta yang tak pernah putus.
2. Suamiku tercinta Mukhidayat, terima kasih atas cinta, motivasi, dan dukungannya.
3. Kedua buah hatiku, Annisa Tantyana Hidayat dan Abiyyu Shafy Hidayat, terimakasih sudah menjadi penyemangat dan pelipur Bunda.
4. Keluarga Besar Ahmad Suhri (Alm.)
5. Kepala Sekolah SD Bhakti Ibudan Seluruh Dewan Guru, dan staff, serta siswa-siswi SD Bhakti Ibu.
6. Teman-teman seperjuangan, adik sekaligus sahabatku :Dik Astri, Dik Elfi, Dik Nur, Dik Rohmah dan Dik Tika, dan dik Angga. Terima kasih untuk kebersamaan yang indah dan mengesankan selama menuntut ilmu.
7. Almamater tercinta Universitas Lampung.

MOTO

Bekerja Keras, Bekerja dengan Cerdas, Bekerja sampai Tuntas, Bekerja dengan Ikhlas.

(SANDIAGA UNO)

SANWACANA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Sudah selayaknya peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. Muhammad Fuad, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah banyak membantu peneliti selama melaksanakan studi di FKIP Universitas Lampung.
2. Dr. Riswanti Rini, M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kepercayaan kepada peneliti untuk menulis skripsi ini.
3. Drs. Maman Surahman, M.Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Kependidikan Guru Dalam Jabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Drs. Tambat Usman, M.H, selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing sampai skripsi ini selesai.
5. Drs. Rapani, M.Pd., selaku Dosen pembahas yang telah memberi banyak saran dan motivasi serta meluangkan waktu bagi peneliti untuk membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff karyawan Universitas Lampung.

7. Bapak Kadiran, Ama.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Bhakti Ibu Bakauheni.
8. Ibu Krisnawati, S.Ag,S.PdSD, selaku teman sejawat yang membantu member masukan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh Dewan Guru SD Bhakti Ibu dan seluruh siswa-siswi SD Bhakti Ibu Bakauheni.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala bantuan dan kerjasama yang baik yang telah diberikan menjadi catatan pemberat amal kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin*.

Lampung Selatan, April 2016
Peneliti

Anjar Martanti

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
JUDUL SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vi
SANWACANA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar	6
B. Aktifitas Belajar	7
C. Hasil Belajar	8
D. Pembelajaran PKn	9
E. Metode Pembelajaran	11
F. Hipotesis Tindakan	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Setting Penelitian	16
C. Prosedur Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	23
F. Indikator Keberhasilan	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I	25
B. Hasil Penelitian Siklus II	35
C. Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Data nilai hasil belajar Ulangan Semester Genap Kelas VI TP 2013/2014	2
Tabel 3.1 Aspek Aktivitas Siswa	22
Tabel 3.2 Katagori Aktivitas Siswa per individu	22
Tabel 3.3 Instrumen Kinerja Guru (IPKG)	23
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	31
Tabel 4.2 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I	31
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I Pertemuan 1	32
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I Pertemuan II	34
Tabel 4.5 Persentase Kinerja Guru Siklus I	35
Tabel 4.6 Data Nilai Hasil Belajar Siklus I	36
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	41
Tabel 4.8 Persentase Aktivitas Siswa Siklus II	42
Tabel 4.9 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II Pertemuan 1	42
Tabel 4.10 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II Pertemuan 2	44
Tabel 4.11 Persentase Kinerja Guru Siklus II	45
Tabel 4.12 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	46
Tabel 4.13 Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Per Siklus	49
Tabel 4.14 Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Per Siklus	50
Tabel 4.15 Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa Per Siklus	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar Siklus Penelitian	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	55
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD	56
3. Silabus	57
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	60
5. Instrumen Tes	70
6. Silabus	74
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	77
8. Instrumen Tes	85
9. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I Pertemuan 1	91
10. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I Pertemuan 2	92
11. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II Pertemuan 1	93
12. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II Pertemuan 2	94
13. Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 1	95
14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	96
15. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	97
16. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	98

DOKUMENTASI

1. Proses Pembelajaran PKn dengan Metode Diskusi Siswa Kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional Indonesia berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, serta dapat berdikari sendiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Salah satu mata pelajaran pada pendidikan dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang didalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, terlihat begitu pentingnya mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) karena dengan mengajarkan PKn kepada siswa maka tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang dilakukan di SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan Kelas VI memperlihatkan aktivitas belajar PKn masih rendah. Hal tersebut mengindikasikan juga rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Hasil Ulangan Semester Genap

No.	Nilai PKn	Jumlah Siswa	Persentase
1	<55	11	55%
2	56-65	5	25%
3	66-75	3	15%
4	>75	1	5%
Jumlah		20 siswa	100%

Sumber Data : SD Bhakti Ibu Tahun 2015.

Dari tabel diatas hanya 4 orang dari 20 siswa atau sebesar 20% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 65. Berarti ada 16 siswa dari 20 siswa atau 80% siswa belum mencapai KKM. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn.

Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PKn selama ini hanya ceramah, sehingga proses belajar mengajar berlangsung monoton dan membosankan. Disamping itu, dalam proses belajar mengajar yang didominasi oleh guru membuat siswa kurang antusias dan kurang merespon materi yang mereka pelajari.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa maka digunakan model kooperatif dengan metode diskusi. Metode diskusi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif dalam pemecahan masalah. Dalam kehidupan modern ini, banyak sekali masalah yang dihadapi oleh manusia, diantaranya sedemikian kompleksnya masalah tersebut sehingga tidak mungkin hanya dipecahkan dengan satu jawaban saja, melainkan harus menggunakan segala pengetahuan yang dimiliki untuk mencari pemecahan yang terbaik. Ada kemungkinan terdapat lebih dari satu jawaban yang benar sehingga kita harus menemukan jawaban yang paling tepat diantara sekian banyak jawaban tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti memberi judul penelitian ini “ Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn dengan Metode Diskusi Siswa Kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni Tahun Pelajaran 2015/2016 “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dalam pelajaran PKn.
2. Kurangnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PKn.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai belum tercapainya KKM yaitu 65.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan?
2. Apakah metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran PKn siswa kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni TP 2015/2016 dengan metode diskusi.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran PKn siswa kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni TP 2015/2016 dengan metode diskusi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan maupun instansi yaitu;

1. Bagi siswa.
 - Meningkatkan aktivtas belajar siswa dalam belajar pelajaran PKn dikelas.
 - Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn.

2. Bagi guru.

- Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih metode yang tepat bagi siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Membantu guru berkembang secara professional.

3. Bagi sekolah.

- Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.
- Memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Hamalik (2008:38) mengatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Belajar menurut Sutikno (2010:5) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai bentuk hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sumiati (2009:38) “belajar adalah proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya”. Jadi perubahan perilakunya adalah hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Sejalan dengan hal diatas, Sukardi (2003:15) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang atau perubahan bersifat temporer.

Sardiman (1994:95) menyatakan bahwa belajar merupakan berbuat / melakukan, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Jadi belajar adalah melakukan kegiatan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat interaksi. Perubahan itu berupa penguasaan, sikap dan cara berpikir yang bersifat menetap sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

B. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat terjadi dari proses yang sangat informal sampai dengan yang sangat formal, dari bahan materi yang sederhana sampai bahan materi yang rumit. Aktivitas belajar dapat terjadi dari proses yang alamiah sampai proses yang ilmiah. Aktivitas menurut Poerwadarminto (2008:234) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya kegiatan atau kesibukan.. Nasution (2008:15) menambahkan bahwa aktivitas merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik merupakan suatu aktivitas.

Sardiman (1994) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar pada pokoknya mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

1. Faktor endogen; yaitu faktor yang datang dari pelajar atau mahasiswa sendiri. Faktor ini meliputi :
 - a) Faktor biologis (faktor yang bersifat jasmaniah)
 - b) Faktor psikologis (faktor yang bersifat rohaniah)
2. Faktor exogen, ialah faktor yang datang dari luar pelajar atau mahasiswa. Faktor ini meliputi
 - a) Faktor lingkungan keluarga
 - b) Faktor lingkungan sekolah.
 - c) Faktor lingkungan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas dalam hal ini penekanannya pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif.

C. Hasil Belajar

Belajar mengajar merupakan konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Kemampuan siswa didapat dari proses belajar mengajar. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru) disebut hasil belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2004:22), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Hamalik (2008:40) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Rahmat (dalam Abidin, 2004:1) mengatakan bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah

menguasai materi pelajaran yang telah diberikan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Darmansyah (2006:13) bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. Dengan kata lain hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

Selanjutnya peranan hasil belajar menurut Harahap (dalam Abidin, 2004:2) yaitu :

- a) Hasil belajar berperan memberikan informasi tentang kemajuan belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengetahui keberhasilan komponen-komponen pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Hasil belajar memberikan bahan pertimbangan, apakah siswa diberikan program perbaikan, pengayaan, atau melanjutkan pada program pengajaran berikutnya.
- d) Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang mengalami kegagalan dalam suatu program bahan pembelajaran.
- e) Untuk keperluan supervisi bagi kepala sekolah dan penilik agar guru lebih berkompeten.
- f) Sebagai bahan yang memberikan informasi kepada orang tua siswa dan sebagai bahan mengambil berbagai keputusan dalam pengajaran.

Dari berbagai uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil dari proses belajar yang dilakukan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk nilai angka maupun huruf yang diberikan setelah mengikuti tes.

D. Pembelajaran PKn

PKn adalah pendidikan kewarganegaraan yang merupakan salah satu mata pelajaran yang penting yang harus diajarkan sejak dini, karena didalamnya terkandung nilai, norma yang harus dipahami dan diamalkan. Menurut Soemantri (dalam Ruminiati ,2007) “Istilah kewarganegaraan merupakan

terjemahan dari “civics” yang merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk dan membina warga negara yang baik (good citizen)”. Lebih lanjut dikatakan bahwa warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, mau dan mampu berbuat baik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang mengetahui dan menyadari serta melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara (Winata Putra,2005).

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut Mulyasa (2007) adalah menjadikan siswa :

1. Mampu berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. Mampu berpartisipasi dalam segala kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab. Sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
3. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Tujuan tersebut dapat mudah tercapai jika pendidikan nilai, moral dan norma ditanamkan pada siswa sejak dini, karena jika siswa sudah memiliki nilai moral yang baik maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan. Untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar, maka materi PKn SD yang terdiri dari 24 Standar Kompetensi dijabarkan ke dalam 53 Kompetensi Dasar.

Menurut Mulyasa (2007), ruang lingkup materi PKn secara umum dikelompokkan menjadi 8 (delapan) kelompok (aspek), yaitu :

1. Persatuan dan kesatuan bangsa
2. Norma hukum dan peraturan.
3. Hak Azasi Manusia (HAM)
4. Kebutuhan Warga negara.
5. Konstitusi Negara.
6. Kekuasaan dan Politik.
7. Kedudukan Pancasila.
8. Globalisasi

Konsep materi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) SD diatas perlu dikenalkan kepada siswa agar kelak jika memandang masalah dapat dengan runtut, kronologis dan memiliki konsep yang matang.

E. Metode Pembelajaran

Metode secara harafiah berarti cara, metode dapat juga diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Djamarah (2001 :24) metode berarti ilmu tentang jalan yang dilalui untuk mengajarkan kepada anak didik supaya dapat tercapai tujuan belajar. Metode menurut Sagala (2003) adalah cara yang digunakan oleh guru / siswa dalam mengelola informasi berupa fakta,data dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Perlu diketahui bahwa tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode-metode yang lain. Tiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing. Suatu metode mungkin baik untuk satu tujuan tertentu, pokok bahasan tertentu, maupun situasi dan kondisi tertentu tetapi mungkin tidak tepat untuk pokok bahasan lain dan situasi lain. Demikian pula suatu metode bisa optimal dibawakan seorang guru belum tentu berhasil dibawakan oleh guru lain.

Adakalanya seorang guru perlu menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan suatu pokok bahasan tertentu. Dengan variasi beberapa metode, penyajian pengajaran menjadi lebih hidup. Misalnya pada awal pembelajaran guru memberikan suatu uraian dengan metode ceramah, kemudian menggunakan contoh-contoh melalui peragaan dan diakhiri dengan metode diskusi atau tanya jawab. Disini bukan hanya guru yang aktif berbicara, melainkan peserta didik pun terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Banyak macam metode pembelajaran, antara lain : (a) Metode ceramah, (b) Metode demonstrasi, (c) Metode diskusi kelompok, (d) Metode tutorial, (e) Metode stimulus, studi kasus dan permainan, dan (f) Metode Brain Storming.

Metode dalam pengajaran PKn tidak terbatas jumlahnya. Pada prinsipnya penggunaan metode pengajaran berkaitan erat dengan materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan.

Metode diskusi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan berkomunikasi lisan (Hasibuan dan Moedjiono,1993:13). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumiati dan Asra (2009) yang menyatakan bahwa metode diskusi adalah cara penyampaian informasi dan pengetahuan kepada peserta didik secara lisan, atau tertulis.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu penyampaian atau penyajian materi pelajaran dari guru kepada peserta didik yang dilakukan secara lisan di dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pengajaran.

Metode diskusi sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran PKn yang sebagian besar materinya bersifat hafalan. Dengan diterapkannya metode ini diharapkan dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan pada diri peserta didik terhadap materi pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih termotivasi secara aktif dalam belajar demi terwujudnya pola interaksi edukatif dalam pembelajaran yang berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang diraih peserta didik.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan diskusi kelompok menurut Karo-karo (1998:27) sebagai berikut :

Pertama : guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan, apa tujuan masalah itu didiskusikan dan garis besar dalam pemecahan masalah, Kedua : pelajar-pelajar (dibawah pimpinan guru) membentuk kelompok-kelompok diskusi, Ketiga : pelajar pelajar berdiskusi dalam kelompoknya. Pada waktu pelajaran diskusi, guru berkeliling untuk menjaga ketertiban atau mendorong pelajar misalnya mengarahkan diskusi dan menjawab pertanyaan. Keempat : kelompok-kelompok diskusi melaporkan hasil yang telah dicapainya. Hasil-hasil yang telah dilaporkan itu ditanggapi atau ditanyakan oleh anggota dari kelompok lain. Tanggapan atau pertanyaan ini pada akhirnya harus ditanggapi

atau dijawaboleh guru agar pelajar mengetahui mana yang benar / salah,
Kelima : pelajar-pelajar mencatat hasil diskusi.

Metode diskusi bertujuan untuk :

- 1) Melatih peserta didik mengembangkan ketrampilan bertanya.
- 2) Melatih dan membentuk kestabilan sosial-emosional.
- 3) Mengembangkan kemampuan berfikir sendiri dan memecahkan masalah sehingga tumbuh konsep diri yang lebih positif.
- 4) Mengembangkan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat
- 5) Melatih peserta didik berani berpendapat tentang suatu masalah.
- 6) Mencari kebenaran secara jujur melalui pertimbangan-pertimbangan pendapat yang memungkinkan munculnya perbedaan satu dengan yang lain.
- 7) Melatih diri menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah, karena permasalahan yang ada dimengerti dan dipahami secara bersama-sama, sehingga bukan merupakan paksaan atau terpaksa menerima kekalahan dalam pemungutan suara atau pengambilan keputusan.
- 8) Memberikan suasana kelas menjadi hidup, mendekati suasana kehidupan sehari-hari yang sesungguhnya.

Kelebihan metode diskusi menurut Bahri (1997) adalah sebagai berikut :

- a) Merangsang kreatifitas anak didik, ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- b) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
- c) Memperluas wawasan.

- d) Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.

Selain mempunyai kelebihan, metode diskusi juga mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya yaitu :

- a) Pembicaraan kadang menyimpang sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- b) Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
- c) Peserta mendapat informasi yang terbatas.
- d) Kemungkinan dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menang sendiri (Bahri,1997 :99).

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Apabila dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi dengan memperhatikan langkah-langkah secara tepat, maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan TP 2015-2016

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan terhadap pembelajaran PKn bagi siswa kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni, Lampung Selatan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga aktifitas siswa dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

B. Setting Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VI SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan dengan jumlah 20 siswayang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Bhakti Ibu Bakauheni Lampung Selatan.

3. Waktu Penelitian

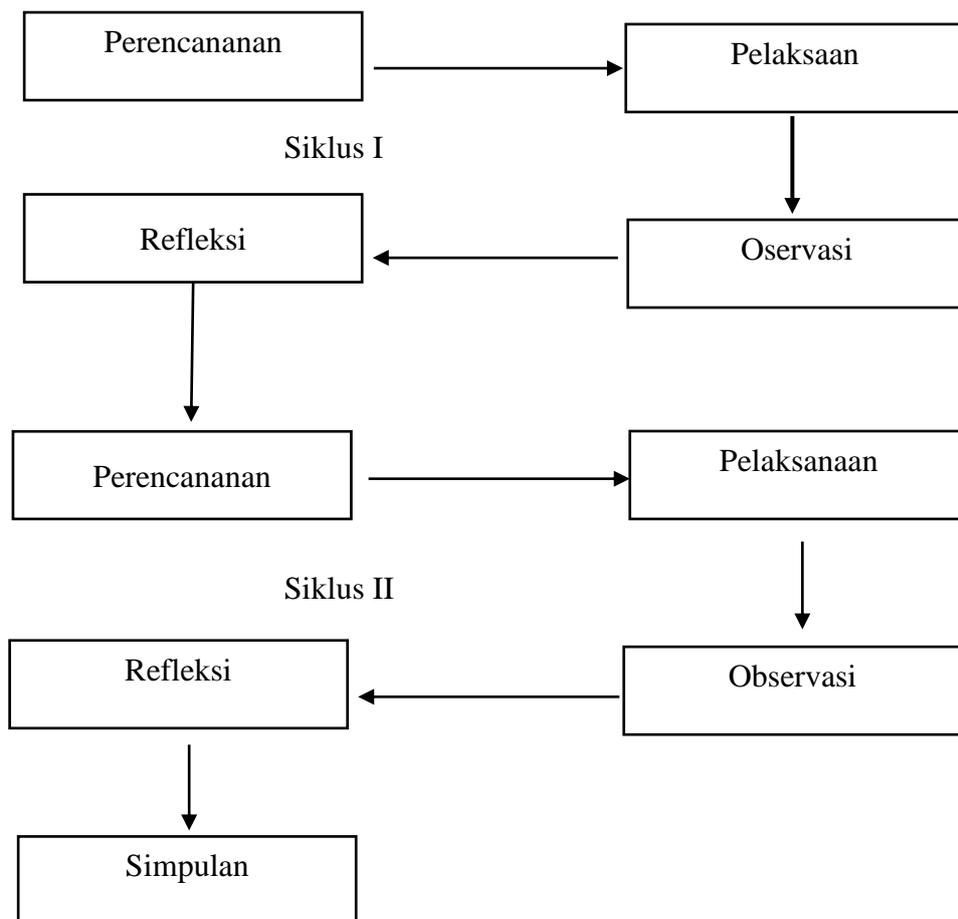
Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap TP 2015-2016

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang terdiri atas tahap-tahap sebagai berikut : 1). Tahap

Perencanaan; 2). Tahap Pelaksanaan; 3). Tahap Observasi; dan 4) Tahap Refleksi.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas pada tiap siklusnya dapat dijabarkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas (Arikunto, 2007)

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam kegiatan perencanaan ini, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menetapkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan.

- c) Menentukan skenario pembelajaran.
- d) Mempersiapkan sumber bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- e) Mengembangkan format evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.
- f) Menyiapkan panduan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

a). Kegiatan awal

- ✓ Mengawali pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi.
- ✓ Guru mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan materi yang akan disajikan untuk mengarahkan pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b). Kegiatan Inti

- ✓ Siswa melakukan diskusi.
- ✓ Guru merangsang seluruh peserta berpartisipasi dalam diskusi.
- ✓ Masing-masing kelompok secara bergantian diminta mempresentasikan hasil diskusi.
- ✓ Siswa dari kelompok lain diminta menanggapi.
- ✓ Setelah selesai berdiskusi guru membahas hasil kerja kelompok dan melakukan tanya jawab.
- ✓ Guru bertanya tentang hal yang belum dimengerti siswa.

c). Kegiatan akhir

- ✓ Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar.

- ✓ Guru memberikan siswa untuk mengetahui daya serap
- ✓ Guru memberi tugas rumah.

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan observasi peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktifitas belajar siswa dengan memberi tanda checklist (V) pada lembar observasi

4. Tahap Refleksi.

Setelah melakukan tindakan dan pengamatan atau observasi, kegiatan refleksi harus secepatnya dilakukan. Hal tersebut untuk memperoleh masukan dari teman sejawat selaku observer tentang keseluruhan proses serta sebagai saran sebagai peningkatan pembelajaran. Dari Hasil refleksi kemungkinan muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian peneliti sehingga peneliti harus melakukan perencanaan ulang, pelaksanaan tindakan ulang dan pengamatan tindakan ulang serta refleksi ulang.

Tahapan ini akan dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai permasalahan sudah bisa diatasi dengan siklus rencana, tindakan dan observasi dan refleksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa

tes, sedangkan data kualitatif diperoleh dengan teknik non tes. Sumber data penelitian diperoleh langsung dari respon siswa.

Adapun alat pengumpul data terdiri dari :

1. Observasi atau pengamatan

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek (Sutrisno ,1986:136), dengan cara ini peneliti akan memperoleh data secara obyektif karena obyek tidak mengetahui dirinya sedang diteliti. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kinerja guru yang dibantu oleh seorang observer

a. Observasi Kinerja Guru

Lembar observasi kegiatan mengajar atau Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan guru dalam melaksanakan praktek mengajar yang baik dan benar.

Tabel : 3.3 Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

NO	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media	1	2	3	4	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
II	MEMBUKA PELAJARAN					
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
2	Mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya serta topik yang akan di bahas	1	2	3	4	5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi					

NO	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
3	Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4	5
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
B	Pendekatan Strategi Pembelajaran					
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4	5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik	1	2	3	4	5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
4	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
5	Melaksanakan pembelajaran dengan kooperatif	1	2	3	4	5
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1	2	3	4	5
C	Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran					
1	Menunjuk keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	5
2	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Penilaian proses dan hasil belajar (evaluasi)					
1	Membantu kemajuan belajar	1	2	3	4	5
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
IV	Penutup					
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5
3	Melakukan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	Skor total IPKG					
	Persentase Kinerja Guru (%)					

Keterangan Skor :

5= sangat baik

4= baik

3= cukup

2= kurang

1= sangat kurang

Rumus Persentase Kinerja Guru :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Observasi Aktivitas siswa

Observasi aktivitas belajar siswa ini dikembangkan berdasarkan aspek-aspek seperti pada kolom di bawah ini :

Tabel 3.1 aspek Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Di amati	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Memperhatikan penjelasan guru					
2	Mengeluarkan pendapat					
3	Menanggapi pendapat teman					
4	Berdiskusi dengan kelompoknya					
5	Bertanya pada guru					
6	Mencatat hasil diskusi					

Nilai aktivitas belajar siswa yang diperoleh kemudian digolongkan ke dalam katagori aktivitas belajar siswa per individu berdasarkan perolehan nilai, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Katagori aktivitas siswa per individu

No	Rentang nilai	Katagori
1	>81	Sangat aktif
2	61 – 80	Aktif
3	41 – 60	Cukup aktif
4	21 – 40	Kurang aktif
5	< 20	Pasif

(Modifikasi Purwanto.2008,7-8)

2. Tes

Menurut Arikunto (2013) tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini untuk mengetahui prestasi hasil belajar siswa berupa pengetahuan digunakan tes .

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data persentase aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Nilai aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah perolehan siswa

SM : Skor maksimum yang ditentukan

100% : bilangan tetap (prosentase)

Diadopsi dari Purwanto (2007:102)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang

diajarkan guru. Nilai hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus hitung sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = skor maksimum

100 = bilangan tetap

Sedangkan untuk menghitung persentase siswa secara klasikal menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

\bar{X} = nilai rata rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah aspek yang dinilai

(sumber Aqip dkk, 2009 : 4)

Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siwa yang lulus}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

F. Indikator Keberhasilan

Tolok ukur keberhasilan dalam penelitian ini apabila aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya dan hasil belajar mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai 65 atau lebih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas VI SD Bhakti Ibu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI SD Bhakti Ibu pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari penilaian aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II yang meningkat dari 57,05% menjadi 83,55%.
2. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas VI SD Bhakti Ibu, hal ini sesuai dengan nilai hasil belajar yang telah diperoleh siswa pada siklus I sampai siklus II, dimana nilai rata-rata siklus I sebesar 63 meningkat pada siklus II menjadi 80,5, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 12 siswa (60%) pada siklus I menjadi 17 siswa (85%) pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar proses belajar mengajar PKn lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran di kelas, sebab dengan aktivitas siswa yang tinggi akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya para guru dapat menggunakan metode diskusi, karena metode ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa disamping metode ini juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Kepada sekolah hendaknya memberi motivasi kepada gurunya untuk mengembangkan model pembelajaran supaya pembelajaran lebih kreatif dan tidak terpaku pada satu metode saja.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi para peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penggunaan metode diskusi pada SK atau KD yang lain maupun pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin,Zainal. 2004. *Evaluasi Pengajaran*. UNP. Padang.
- Aqip.2006.Penelitian Tindakan Kelas. CVYrama Widya. Bamdung.
- Arikunto,Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Darmansyah. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. UNP. Padang.
- Djamarah,Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Hadi,Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hamalik,Oemar. 2008.*Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru. Bandung.
- Hasibuan,JJ dan Moedjiono. 1993. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Departemen Pendidikan-Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan. Malang.
- Karo-karo,Ign S Ulih Bukit,dkk. 1998. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Penerbit Alda. Jakarta.
- Mulyasa,E. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Poerwadarminta,WJS. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ruminiati. 2007. Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sagala, Syaiful.2003.Konsep dan Makna Pembelajaran Alfabeta. Bandung
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Sudjana,Nana. 2004.*Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung.
- Sumiati, & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Wacana Prima. Bandung.

Sutikno, M Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama. Bandung.

Sukardi, Ketut. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*.
Usaha Nasional Surabaya.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
Rineka Cipta. Jakarta.

Winataputra, Udin S. 2005. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*.
Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta.
